

ABSTRAK

ANALISIS KEBISINGAN JALUR KERETA PADA DAERAH PEMUKIMAN (STUDI KASUS: JALUR KERETA KELURAHAN KAMPUNG BARU, LABUHAN RATU)

Oleh

Komang Agus Erwanto

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebisingan Kelurahan Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu di lingkungan sekitar jalur kereta ketika tidak dilewati kereta api dan dilewati kereta api serta membandingkannya dengan tingkat kebisingan standar berdasarkan KEP-48/MENLH/11/1996 dan Peraturan Menteri Kesehatan No.718/MENKES/XI/1987. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data adalah data primer dengan teknik pengumpulan melalui pengukuran manual dengan alat di lokasi penelitian. Instrumen penelitian yaitu alat tulis, meteran, aplikasi meter kebisingan, dan kamera. Analisis data dilakukan dengan menghitung tingkat kebisingan ekivalen, kebisingan siang, kebisingan malam, dan kebisingan siang malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebisingan (Kebisingan ekivalen, kebisingan Siang, kebisingan Malam, dan kebisingan Siang Malam) pada hari biasa Kelurahan Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu di lingkungan sekitar jalur kereta ketika dilewati lebih tinggi daripada ketika tidak dilewati kereta api dimana tingkat kebisingan maksimum siang malam saat tidak dilewati kereta adalah 47,98 dBA sedangkan pada saat dilewati kereta babaranjang dan penumpang adalah 57,08 dBA dan 41,02 dBA. Sedangkan tingkat kebisingan (Kebisingan ekivalen, kebisingan Siang, kebisingan Malam, dan kebisingan Siang Malam) pada hari libur pada lokasi penelitian tingkat kebisingan maksimum siang malam saat tidak dilewati kereta adalah 53,61 dBA sedangkan pada saat dilewati kereta babaranjang dan penumpang adalah 61,45 dBA dan 66,45 dBA. Kesimpulan yaitu tingkat kebisingan lokasi penelitian saat tidak dilewati kereta selalu berada di bawah standar baku tingkat kebisingan, sedangkan saat dilewati kereta api babaranjang dan penumpang tingkat kebisingan berada di atas standar baku tingkat kebisingan yang ditetapkan.

Kata Kunci : Kebisingan, Babaranjang, Penumpang

ABSTRACT

RAILROAD NOISE ANALYSIS IN THE RESIDENTIAL AREAS (CASE STUDY : TRAIN LINE IN KELURAHAN KAMPUNG BARU, LABUHAN RATU)

Oleh

Komang Agus Erwanto

The purpose of this study was to determine the noise level of Kelurahan Kampung Baru Subdistrict Labuhan Ratu in the neighborhood around the railroad tracks when not passed by trains and where trains pass by and compare it with standard noise levels based on KEP-48/MENLH/11/1996 and Regulation of the Minister of Health No. .718/MENKES/XI/1987. The research method is descriptive quantitative. The type of data is primary data with collection techniques through manual measurements with tools at the research location. The research instruments are stationery, meter, noise meter application, and camera. Data analysis was performed by calculating the equivalent noise levels, day noise, night noise, and day and night noise. The results showed that the noise level around the railroad track when it is passed is higher than when it is not passed by a train where the maximum noise level day and night when trains are not passing by is 47.98 dBA while when traveling by train and passengers are 57.08 dBA and 41.02 dBA. While the noise level on holidays at the study site the maximum noise level during the day and night when trains are not passing by is 53.61 dBA while when trains are passing by Babaranjang and passengers is 61.45 dBA and 66.45 dBA. The conclusion is that the noise level of the research location when trains are not passing by is always below the standard noise level standard, while when the Babaranjang and passenger trains pass the noise level is above the standard noise level set.

Keywords : Noise, Babaranjang, Passengers

